

### BAB III

#### LAPORAN PENELITIAN

##### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data UPTD Pendidikan Kecamatan Gantiwarno

Nama Lembaga/Kantor	:	UPTD Pendidikan
Alamat Lembaga/Kantor	:	Jalan Raya Jabung – Gantiwarno
Kecamatan	:	Gantiwarno
Kabupaten/Kota	:	Klaten
Provinsi	:	Jawa Tengah
No Telpon	:	-
Status Lembaga	:	Pemerintah
Tahun Berdiri	:	1965
Tahun Beroperasi	:	1967
Status Tanah	:	Milik Pemerintah Desa
Luas Tanah	:	1560 M <sup>2</sup>
Kode Pos	:	57455

##### 2. Letak Geografis

Letak geografis kantor UPTD pendidikan kecamatan gantiwarno, cukup strategis karena terletak ditepi jalan raya jabung – gantiwarno dan sangat mudah dijangkau oleh kendaraan apapun.

Adapun yang membatasi adalah:

- a. Sebelah timur jalan masuk kampung jabung.
  - b. Sebelah utara perumahan penduduk kampung jabung
  - c. Sebelah barat perumahan penduduk kampung jabung
  - d. Sebelah selatan jalan raya jabung - gantiwarno
3. Keadaan Guru dan Karyawan UPTD Pendidikan Kecamatan Gantiwarno.

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, sebab tanpa ada guru lembaga pendidikan tidak akan berjalan dan tidak bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan. Dengan adanya guru maka lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Jumlah guru PNS sekolah dasar se UPTD Pendidikan Kecamatan Gantiwarno berjumlah 178 orang, yang terdiri dari laki-laki 72 orang dan jumlah perempuan 106 orang.

## B. Pembahasan

### 1. Data Penelitian

#### a. Motivasi

Instrumen yang digunakan sejumlah 35 butir. Model angketnya pilihan dengan 5 opsi pilihan Sangat Sering (SS) = 5, Sering (S) = 4, Kadang-kadang (KK) = 3, Kurang (K) = 2 dan Tidak pernah (TP) = 1. Dari 35 butir tersebut akan diperoleh antara skor minimum sampai maksimum. Adapun skor minimum adalah  $35 \times 1 = 35$ . Skor maksimum adalah  $35 \times 5 = 175$ . Adapun dari 40 data sampel yang diteliti diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Skor Motivasi Guru

NO	NAMA	Skor	NO	NAMA	Skor
1	DWI HASTUTI OK,S.Pd	98	21	SUNARNI,S.Pd	118
2	UNDIARUM W,S.Pd	157	22	SUKARDI,A.Ma.Pd	127
3	HARYANA,S.Pd	96	23	MARYANI,S.Pd,SD	112
4	MUJIYATI,S.Pd.I	162	24	SRI MAWARNI	131
5	SUGENG RAHARJA,S.Pd	93	25	SUMIYEM,A.Ma.Pd	112
6	YULIANA SUHARTI,	154	26	HR.SUMADI,S.PD	123
7	SUGIYONO,S.Pd	92	27	SUGENG PURWANTO	108
8	SUMINI,A.Ma.Pd	142	28	SRI MELATI,S.Pd	118
9	SUMARYATI,A.Ma.Pd	102	29	SUPARTINI,A.Ma.Pd	110
10	ENDANG SRI PURWANTI	145	30	Y.SUKARDI,S.Pd	132
11	KADARMI,S.Pd	99	31	SADAT WIYONO	122
12	SUKARMI,S.Pd	123	32	YUSUF,S.Ag	128
13	SUMARSIH	90	33	WARSINI,S.Pd	153
14	UNTUNG,S.Pd.I	145	34	V.ISTIWARNI,A.Ma.Pd	109
15	SURADI,A.Ma.Pd	104	35	SULARDI,S.Pd	136
16	MUJI RAHARJO,S.Pd,SD	127	36	ATIK WIDIYATMI,	105
17	EDY GUNYARI	103	37	C.HARMINI	163
18	DRs.HERI SUMANTO	128	38	YOSEPH KASDI,S.Pd	113
19	MARNIYATUN,S.Pd.I	109	39	WATIYEM	98
20	SURYADI,S.Pd	132	40	TUGIMIN,S.Pd	97

b. Lingkungan Kerja

Instrumen yang digunakan sejumlah 30 butir. Model angketnya pilihan dengan 5 opsi pilihan Sangat Sering (SS) = 5, Sering (S) = 4, Kadang-kadang (KK) = 3, Kurang (K) = 2 dan Tidak pernah (TP) = 1. Dari 30 butir tersebut akan diperoleh antara skor minimum sampai maksimum. Adapun skor minimum adalah  $30 \times 1 = 30$ . Skor maksimum adalah  $30 \times 5 = 150$ . Dari sebanyak 40 data sampel yang diteliti diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Lingkungan Kerja Guru

NO	NAMA	Skor	NO	NAMA	Skor
1	DWI HASTUTI OK,S.Pd	92	21	SUNARNI,S.Pd	114
2	UNDIARUM W,S.Pd	138	22	SUKARDI,A.Ma.Pd	118
3	HARYANA,S.Pd	98	23	MARYANI,S.Pd,SD	113
4	MUJIYATI,S.Pd.I	134	24	SRI MAWARNI	118
5	SUGENG RAHARJA	102	25	SUMIYEM,A.Ma.Pd	112
6	YULIANA SUHARTI	134	26	HR.SUMADI,S.PD	117
7	SUGIYONO,S.Pd	105	27	SUGENG PURWANTO	113
8	SUMINI,A.Ma.Pd	128	28	SRI MELATI,S.Pd	112
9	SUMARYATI,A.Ma.Pd	103	29	SUPARTINI,A.Ma.Pd	111
10	ENDANG PURWANTI	128	30	Y.SUKARDI,S.Pd	122
11	KADARMI,S.Pd	103	31	SADAT WIYONO	114
12	SUKARMI,S.Pd	128	32	YUSUF,S.Ag	118
13	SUMARSIH	108	33	WARSINI,S.Pd	124
14	UNTUNG,S.Pd.I	123	34	V.ISTIWARNI,A.Ma.Pd	108
15	SURADI,A.Ma.Pd	110	35	SULARDI,S.Pd	134
16	MUJI RAHARJO,S.Pd,SD	123	36	ATIK WIDIYATMI	102
17	EDY GUNYTARI	108	37	C.HARMINI	134
18	DRs.HERI SUMANTO	121	38	YOSEPH KASDI,S.Pd	108
19	MARNIYATUN,S.Pd.I	108	39	WATIYEM	98
20	SURYADI,S.Pd	124	40	TUGIMIN,S.Pd	90

c. Kinerja Guru

Instrumen valid yang digunakan sejumlah 30 butir. Model angketnya pilihan dengan 5 opsi pilihan Sangat Sering (SS) = 5, Sering (S) = 4, Kadang-kadang (KK) = 3, Kurang (K) = 2 dan Tidak pernah (TP) = 1. Dari 30 butir tersebut akan diperoleh antara skor minimum sampai maksimum. Adapun skor minimum adalah  $30 \times 1 = 30$ . Skor maksimum adalah  $30 \times 5 = 150$ . Dari sebanyak 40 data sampel yang diteliti diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 7. Skor Kinerja Guru

NO	NAMA	Skor	NO	NAMA	Skor
1	DWI HASTUTI OK	89	21	SUNARNI,S.Pd	110
2	UNDIARUM W,S.Pd	130	22	SUKARDI,A.Ma.Pd	114
3	HARYANA,S.Pd	94	23	MARYANI,S.Pd,SD	107
4	MUJIYATI,S.Pd.I	125	24	SRI MAWARNI	115
5	SUGENG RAHARJA	98	25	SUMIYEM,A.Ma.Pd	108
6	YULIANA SUHARTI	131	26	HR.SUMADI,S.PD	120
7	SUGIYONO,S.Pd	98	27	SUGENG PURWANTO	110
8	SUMINI,A.Ma.Pd	122	28	SRI MELATI,S.Pd	112
9	SUMARYATI,A.Ma.Pd	92	29	SUPARTINI,A.Ma.Pd	108
10	ENDANG PURWANTI	118	30	Y.SUKARDI,S.Pd	110
11	KADARMI,S.Pd	100	31	SADAT WIYONO	118
12	SUKARMI,S.Pd	124	32	YUSUF,S.Ag	114
13	SUMARSIH	101	33	WARSINI,S.Pd	114
14	UNTUNG,S.Pd.I	117	34	V.ISTIWARNI,A.Ma.Pd	112
15	SURADI,A.Ma.Pd	104	35	SULARDI,S.Pd	126
16	MUJI RAHARJO,	116	36	ATIK WIDIYATMI	102
17	EDY GUNYTARI	106	37	C.HARMINI	131
18	DRs.HERI SUMANTO	114	38	YOSEPH KASDI,S.Pd	102
19	MARNIYATUN,S.Pd.I	102	39	WATTIYEM	95
20	SURYADI,S.Pd	118	40	TUGIMIN,S.Pd	100

## 2. Deskriptif statistik

Data penelitian lalu diproses dalam program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	120.4000	20.60595	40
Lingkungan	114.9500	12.04468	40
Kinerja	110.6750	10.90139	40

Dari output tersebut dapat dilihat rata-rata skor motivasi dari 40 siswa adalah 120,4 dengan standar deviasi 20,606. Dari pengolahan data dengan program SPSS diatas dapat disimpulkan :

Mean atau rata-rata skor = 120,40

Standar deviasi atau SD = 20,61

Motivasi tinggi apabila diatas Mean + 1.SD

$$= 120,40 + 20,21 = 140,61$$

Data motivasi setelah dihitung yang mempunyai motivasi tergolong tinggi diatas 140,61 sebanyak 8 orang.

Motivasi rendah bila dibawah Mean – 1.SD

$$= 120,40 - 20,21 = 100,19$$

Data pada motivasi setelah dihitung yang mempunyai motivasi tergolong rendah yaitu kurang dari 100,19 sebanyak 8 orang.

Motivasi sedang bila diantara 100,19 sampai 140,61 sebanyak 14 orang.

Rata-rata faktor lingkungan kerja adalah 114,950 dengan standar deviasi 12.045. Dari pengolahan data dengan program SPSS diatas dapat disimpulkan :

Mean atau rata-rata skor = 114,95

Standar deviasi atau SD = 12,04

Lingkungan kerja tinggi apabila diatas Mean + 1.SD

$$= 114,95 + 12,04 = 126,99$$

Data lingkungan kerja setelah dihitung yang mempunyai lingkungan kerja tergolong tinggi diatas 126,99 sebanyak 8 orang.

Lingkungan kerja rendah bila dibawah Mean – 1.SD

$$= 114,95 - 12,04 = 102,91$$

Data pada data lingkungan kerja setelah dihitung yang mempunyai motivasi tergolong rendah yaitu kurang dari 102,91 sebanyak 6 orang.

Lingkungan sedang bila diantara 102,91 sampai 126,99 sebanyak 26 orang.

Rata-rata kinerja adalah 110,675 dengan standar deviasi 10,901. Dari pengolahan data dengan program SPSS diatas dapat disimpulkan :

$$\text{Mean atau rata-rata skor} = 110,68$$

$$\text{Standar deviasi atau SD} = 10,90$$

Kine tinggi apabila diatas Mean + 1.SD

$$= 110,68 + 10,90 = 121,58$$

Data kinerja setelah dihitung yang mempunyai kinerja tergolong tinggi diatas 121,58 sebanyak 6 orang.

Kinerja rendah bila dibawah Mean – 1.SD

$$= 110,68 - 10,90 = 99,78$$

Data pada kinerja setelah dihitung yang mempunyai kinerja tergolong rendah yaitu kurang dari 99,78 sebanyak 6 orang.

Motivasi sedang bila diantara 99,78 sampai 121,58 sebanyak 28 orang.

### 3. Uji Normalitas

Proses pengambilan data dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 5 Januari di UPTD Kecamatan Gantiwarno.

#### a. Motivasi

Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 9. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi	.115	40	.198	.948	40	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Proses penghitungan yang ada di SPSS akan menghasilkan beberapa tampilan output. Untuk pengujian homogenitas cukup memperhatikan *Output tests of normality*. Data tidak normal apabila hasil perhitungan dibawah tingkat signifikansi. Hasil diatas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan hasil perhitungan statistik uji kolmogorov-smirnov ketemu 0,198. Ini berari hasil perhitungan jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu  $0,198 > 0,05$ . Kesimpulannya data diambil dari populasi yang terdistribusi normal

b. Lingkungan Kerja

Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 10. Tests of Normality

Tests						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan	.081	40	.200*	.978	40	.633

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.



Proses penghitungan yang ada di SPSS akan menghasilkan beberapa tampilan output. Untuk pengujian homogenitas cukup memperhatikan *Output tests of normality*. Data tidak normal apabila hasil perhitungan dibawah tingkat signifikansi. Hasil diatas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan hasil perhitungan statistik uji kolmogorov-smirnov ketemu 0,200. Ini berari hasil perhitungan jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu  $0,200 > 0,005$ . Kesimpulannya data diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

c. Kinerja

Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 11. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja	.087	40	.200	.981	40	.721

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Proses penghitungan yang ada di SPSS akan menghasilkan beberapa tampilan output. Untuk pengujian homogenitas cukup memperhatikan *Output tests of normality*. Data tidak normal apabila hasil perhitungan dibawah tingkat signifikansi. Hasil diatas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan hasil perhitungan statistik uji kolmogorov-

smirnov ketemu 0,200. Ini berarti hasil perhitungan jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu  $0,200 > 0,005$ . Kesimpulannya data diambil dari populasi yang terdistribusi normal

#### 4. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas dan nilai tolerance. Hasil pengolahan data dengan SPSS sebagai berikut :

Tabel 12. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.568	7.407		2.507	.017		
Motivasi	.710	.126	.784	5.623	.000	.169	5.911
Lingkungan	.087	.074	.165	1.183	.244	.169	5.911

a. Dependent Variable: kinerja

Kriteria menurut Sulisty (2012:56) adalah

- a. Jika nilai VIF di sekitar angka 1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0.5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Dari hasil pengolahan oleh SPSS diperoleh harga VIF sebesar 5,911 jauh diatas 1. Kesimpulannya terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 5. Hasil Uji Regresi

Dari data motivasi, lingkungan kerja dan kinerja seperti terlampir dalam lampiran 8. Setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS diperoleh data sebagai berikut :

### a. Korelasi

Tabel 13. Correlations

		kinerja	Motivasi	lingkungan
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.880	.935
	Motivasi	.880	1.000	.911
	Lingkungan	.935	.911	1.000
Sig. (1- tailed)	Kinerja	.	.000	.000
	Motivasi	.000	.	.000
	Lingkungan	.000	.000	.
N	Kinerja	40	40	40
	Motivasi	40	40	40
	Lingkungan	40	40	40

Dari tabel dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel motivasi dengan kinerja adalah 0,880. Hal ini menunjukkan hubungan positif, makin besar faktor motivasi maka makin tinggi pula kinerja. Besar hubungan faktor lingkungan dengan kinerja adalah 0,935 yang berarti ada hubungan positif, makin besar faktor lingkungan maka makin tinggi pula kinerja.

1) Korelasi motivasi ( $X_1$ ) dengan kinerja (Y)

Pada output korelasi terlihat angka 0,880 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat (karena terletak 0,801 – 1,00). Korelasi tersebut menunjukkan korelasi dengan pola positif atau searah. Hubungan kedua variabel bersifat signifikan, karena angka signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya ada hubungan antara motivasi dengan kinerja.

2) Korelasi lingkungan ( $X_2$ ) dengan kinerja (Y)

Pada output korelasi terlihat angka 0,935 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat (karena terletak 0,801 – 1,00). Korelasi tersebut menunjukkan korelasi dengan pola positif atau searah. Hubungan kedua variabel bersifat signifikan, karena angka signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya ada hubungan antara lingkungan dengan kinerja.

3) Korelasi motivasi ( $X_1$ ) dengan lingkungan ( $X_2$ )

Pada output korelasi terlihat angka 0,911 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat (karena terletak 0,801 – 1,00). Korelasi tersebut menunjukkan korelasi dengan pola positif atau searah. Hubungan kedua variabel bersifat signifikan, karena angka signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya ada hubungan antara motivasi dengan lingkungan.

b. Model Sisaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.872	3.90560

a. Predictors: (Constant), lingkungan, Motivasi

b. Dependent Variable: kinerja

Pada tabel diatas angka R Square adalah 0,878 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi ( $0,937 \times 0,937 = 0,878$ ). Standar Error of the Estimate adalah 3.9056. Pada analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi kinerja adalah 10.90139 yang jauh lebih besar dari standar error. Karena deviasi kinerja lebih besar dari pada Standar Error of the Estimate maka model regresi bagus dalam bertindak sebagai prediktor.

c. Anova

Tabel 12. ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4070.389	2	2035.194	133.423	.000 <sup>a</sup>
Residual	564.386	37	15.254		
Total	4634.775	39			

a. Predictors: (Constant), lingkungan, Motivasi

b. Dependent Variable: kinerja

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung yaitu 133,423, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 40 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 3 sebagai df pembilang dengan tarap signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 2,84. Karena F hitung (133,423) > F tabel (2,84) maka ada hubungan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Berdasarkan nilai Signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,000 itu berarti probabilitas 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka signifikan.

Kesimpulan : Ada hubungan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Koefisien berarti, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja.

d. Koefisien

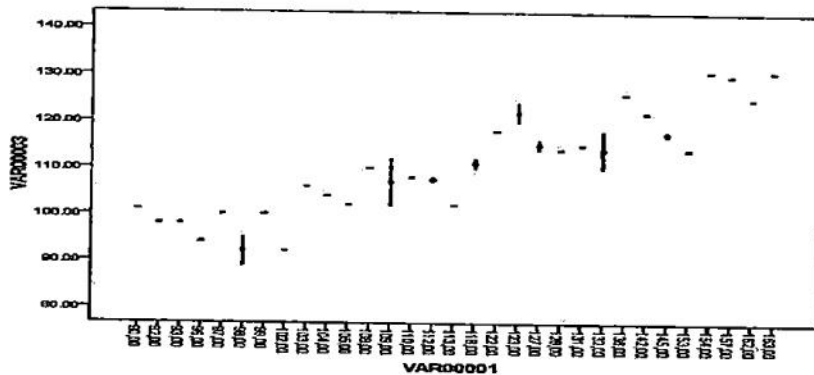
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	18.568	7.407		2.507	.017			
Motivasi	.087	.074	.165	1.183	.244	.880	.191	.068
lingkungan	.710	.126	.784	5.623	.000	.935	.679	.323

a. Dependent Variable:  
kinerja

Pada koefisien, nilai B (konstan) adalah 18,568. Ini menyatakan bahwa jika motivasi dan lingkungan kerja diabaikan, maka kinerja hanya sebesar 18,568. Nilai B motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,087 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 skala motivasi maka kinerja akan meningkat sebesar 0,087. Nilai B lingkungan ( $X_2$ ) sebesar 0,710 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 skala lingkungan kerja maka kinerja akan meningkat sebesar 0,710. Persamaan liniernya adalah

$$Y = 0,087X_1 + 0,710X_2 + 18,568$$

e. Kelinieran



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak sekitar garis lurus, terlihat bahwa sebaran data pada gambar diatas tersebar hampir semua tidak pada sumbu normal, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan normalitas dapat dipenuhi